

**PENGARUH BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH
TANGGA YANG TERDAFTAR DI IDX**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

**UMI KALSUM
NPM. 1601120001**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

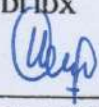
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : UMI KALSUM
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0001
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pengantar Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA
TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK
DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DLIDX

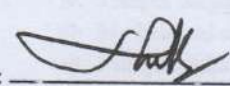
Pembimbing Proposal

Tanggal ~~06/10/2020~~ Pembimbing I :



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal ~~06/10/2020~~ Pembimbing II :

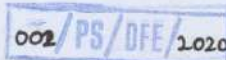


Shelly Farida Tobing, SE, Ak.M., Si
NIDN. 0205026301

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205056701



Motto:

“Semua makhluk hebat dalam satu hal, tapi tidak dalam segala hal”

(Spongebob Squarepants)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri”

(QS. Al-Isra' : 7)

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Tempat surgaku, Ayah dan Ibu tercinta
- ❖ My beloved sister's and brother's
- ❖ Para pendidik yang kuhormati
- ❖ Dosen pembimbing
- ❖ Teman-teman sejak awal kuliah
- ❖ Anak-anak Akuntansi angkatan '16
- ❖ Kamu, iya kamu

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kalsum

NPM : 1601120001

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Penulis berharap kelak pengetahuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Universitas Tridianti Palembang dapat berguna ketika penulis memasuki dunia kerja dan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr.Ir.Hj.Manisah MP.** Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu **Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu **Meti Zuliyana,SE,M.Si.Ak.CA.** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu **Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS** dan ibu **Shelly Farida Tobing ,SE,Ak.M.,Si.** Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dra.Sonang Pestaria Pangaribuan,MM.** Selaku Pembimbing Akademik.
6. **Seluruh Staf Pengajar** Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan nya.
7. **Indonesia Stock Exchange** yang telah menyediakan laporan keuangan perusahaan dan memudahkan penulis dalam mencari data.

8. **Orang tua** dan semua saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua teman-teman dari angkatan '16 Program Studi Akuntansi, terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan-kesalahan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan ini dimasa mendatang.

Palembang, September 2020


Penulis

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 Aktiva Tetap	10
2.1.1.1 Pengertian Aktiva Tetap	10
2.1.1.2 Jenis Aktiva Tetap	12
2.1.1.3 Penggolongan Aktiva Tetap	13
2.1.1.4 Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap.....	13
2.1.1.5 Pengeluaran-Pengeluaran Selama Kepemilikan Aktiva Tetap	24

2.1.2	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	25
2.1.2.1	Pengertian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	25
2.1.2.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusutan	25
2.1.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Menentukan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	26
2.1.3	Laba	30
2.1.3.1	Pengertian Laba	30
2.1.3.2	Jenis-jenis Laba	30
2.1.3.3	Unsur-unsur Laba	31
2.1.3.4	Kegunaan Laba	32
2.1.3.5	Karakteristik Laba	33
2.1.3.6	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba....	34
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan	35
2.3	Kerangka Berfikir	37
2.4	Hipotesis Penelitian	38
BAB III.	METODE PENELITIAN	
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	41
3.4	Rancangan Penelitian	45
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	45
3.6	Instrumen Penelitian	47
3.7	Teknik Analisis	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.1.1	Sejarah Indonesia Stock Exchange	52
4.1.1.2	Visi dan Misi IDX	56
4.1.1.3	Struktur Organisasi IDX	57

4.1.1.4	Sejarah Objek Penelitian	66
4.1.2	Uji Normalitas	71
4.1.3	Uji Korelasi	73
4.1.4	Uji Regresi Linear Sederhana	74
4.1.5	Uji Hipotesis (uji t)	75
4.1.6	Uji Koefisien Determinasi	76
4.1.7	Pembahasan	77
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1 Biaya Penyusutan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	4
Tabel 1.2 Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	7
Tabel 2.1 Penyusutan Metode Garis Lurus.....	17
Tabel 2.2 Penyusutan Metode Saldo Menurun	18
Tabel 2.3 Penyusutan Metode Jumlah Unit Produksi	20
Tabel 2.4 Penyusutan Metode Jumlah Angka Tahun	21
Tabel 2.5 Pengelompokkan Umur Manfaat Aktiva Tetap	28
Tabel 2.6 Penelitian Lain Yang Relevan	36
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional	46
Tabel 3.4 Tingkat Korelasi	49
Tabel 4.1 Daftar Objek Penelitian	66
Tabel 4.2 Laba Bersih	70
Tabel 4.3 Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	70

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas	72
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Korelasi	73
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana	74
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)	76
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	77

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi IDX	65

ABSTRAK

UMI KALSUM. “Pengaruh Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di IDX”. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS dan Ibu Shelly Farida Tobing ,SE,Ak.M.,Si).

Dalam menghadapi dunia usaha yang persaingannya cukup ketat sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki tujuan yang akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Tujuan utama setiap perusahaan adalah mendapatkan laba yang optimal. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di IDX. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui proses dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di IDX sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,964 yang artinya pengaruh variabel X (biaya penyusutan aktiva tetap) terhadap variabel Y (laba) sebesar 96,4%.

Hasil statistik juga menunjukkan bahwa biaya penyusutan aktiva tetap (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui Uji-t, dimana nilai $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima.

Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat memelihara aktiva tetap nya dengan baik agar dapat lebih efisien dalam menjalankan operasional perusahaan. Begitu juga dengan biaya penyusutan aktiva tetap harus diperhitungkan dengan benar karena dapat mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan.

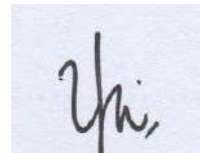
Kata Kunci : Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Laba

RIWAYAT HIDUP

Umi Kalsum, dilahirkan di Palembang pada tanggal 13 Mei 1997 dari Ayah Herman Syawiran dan Ibu Maryama. Ia anak ke 3 dari 5 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 12 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2012 di SMP Negeri 18 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2015 di SMK PGRI 1 Palembang, ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, September 2020

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Umi'.

Umi Kalsum

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai kewajiban dalam hal membuat laporan keuangan, yaitu laporan yang berisi informasi perusahaan termasuk didalamnya neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas beserta rincian masing-masing pos dalam laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik modal dan pihak lain yang terkait dapat mengetahui kinerja dari perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik, dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Secara umum tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang dan selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu investasi dan cara mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan memiliki sebuah aktiva yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan yang

memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aktiva yang pasti dimiliki oleh perusahaan adalah aktiva tetap yang merupakan sarana penting dalam perusahaan. Tanpa aktiva tetap maka sulit bagi suatu perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, karena itu perusahaan wajib memperhatikan pencatatan aktiva tetap sehingga dalam laporan keuangan aktiva tetap dapat disajikan dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya aktiva tetap maka dibutuhkan kebijakan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Kesalahan dalam menilai aktiva tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar. Maka perlakuannya harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yakni pada PSAK No. 16.

Menurut PSAK Nomor 16, pemilihan metode penyusutan adalah hal yang memerlukan pertimbangan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dan estimasi umur manfaat atau tarif penyusutan berpengaruh terhadap jumlah aktiva tetap pada laporan keuangan.

Nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat bersamaan dengan berlalunya waktu, salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode penyusutan. Dimana setiap pengalokasian biaya penyusutan yang berbeda akan memberi dampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Penyusutan umumnya terjadi ketika aset tetap telah digunakan dan merupakan beban bagi periode dimana aset dimanfaatkan. Jadi, biaya penyusutan merupakan salah satu jenis pengeluaran untuk mendapatkan manfaat dari aktiva berwujud yang

masa pakainya lebih dari satu tahun. Pengeluaran untuk menjaga dan mendapatkan manfaat dari aset itu dalam akuntansi harus dicatat sebagai beban. Karena hal ini akan berpengaruh pada perhitungan laba dan rugi perusahaan, ditambah akan menjadi pengurang dan penambah pajak nantinya.

Pemilihan metode penyusutan dari beberapa metode harus benar dan tepat, karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dan perlu diadakan penilaian penyusutan yang diterapkan perusahaan terhadap aktiva nya.

Berikut penjelasan mengenai biaya penyusutan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dari tahun ke tahun, pada PT. Akasha Wira International biaya penyusutan aktiva tetap pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 420.979.000.000, PT. Mustika Ratu juga mengalami penurunan ditahun 2016-2019. Sedangkan yang mengalami kenaikan biaya penyusutan adalah PT. Unilver Indonesia dan PT. Kino Indonesia pada setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp.10.715.376.000.000 dan Rp.1.884.063.498.691, PT. Martina Berto mengalami kenaikan biaya penyusutan pada tahun 2015-2017 dan menurun pada tahun 2018-2019 sementara itu PT. Mandom mengalami fluktuasi pada biaya penyusutannya disetiap tahun yaitu sebesar Rp.938.300.134.590.

Berikut ini adalah table yang menggambarkan keadaan biaya penyusutan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga selama periode 2015-2019:

Tabel 1.1
Biaya Penyusutan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Akasha Wira International Tbk.	261.612.166.667	247.161.200.000	844.791.733.333	521.790.500.000	491.142.166.667
PT. Kino Indonesia Tbk.	39.811.850.000	397.265.700.000	405.366.975.000	462.709.318.320	518.211.665.313
PT. Martina Berto Tbk.	98.442.440.171	100.756.720.913	101.989.862.964	90.674.622.057	88.385.576.824
PT. Mustika Ratu Tbk.	36.711.615.982	33.659.680.428	32.674.554.088	31.066.929.849	30.334.262.500
PT. Mandom Indonesia Tbk.	812.425.271.296	841.810.374.280	868.178.525.664	898.838.070.333	844.470.121.130
PT. Unilever Indonesia Tbk.	4.437.822.400.000	5.082.387.200.000	5.560.970.333.333	532.644.782.418	5.714.867.200.000

Sumber: www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di IDX salah satunya adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Terdapat tujuh perusahaan yang bergabung menjadi anggota di *Indonesia Stock Exchange* dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut, diantaranya adalah PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Cottonindo Ariesta Tbk, dan PT. Mustika Ratu Tbk.

Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing. Jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika persaingan yang terjadi antar perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba.

Laba bersih merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuannya, selain itu laba bersih menjadi salah satu komponen dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Namun pada kenyataannya meskipun terlihat baik-baik saja sebenarnya komponen laba bersih periode 2015 menuju 2019 cenderung mengalami penurunan yang menyebabkan beberapa perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2019. Perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih adalah PT.Martina Berto yang disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak sehingga mengakibatkan kerugian sebesar –Rp.977.810.774 ditahun 2019, PT. Mandom Indonesia juga mengalami penurunan laba bersih yang disebabkan menurunnya laba bersih sebelum pajak dan meningkatnya harga pokok penjualan dan hal ini juga terjadi pada PT. Unilever Indonesia yang mengalami penurunan laba bersih ditahun 2019 yaitu sebesar Rp.7.090.157.000.000 yang disebabkan oleh meningkatnya beban pemasaran dan penjualan sehingga mengakibatkan menurunnya laba bersih. Sedangkan PT. Akasha Wira International dan PT. Mustika Ratu mengalami fluktuasi pada laba bersihnya pada periode 2015-2019, dan perusahaan yang mengalami peningkatan laba bersih adalah PT. Kino Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2019 sebesar Rp. 302.946.022.227.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan kondisi laba bersih Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga selama periode 2015-2019 :

Tabel 1.2
Laba Bersih Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Akasha Wira International Tbk.	36.224.000.000	56.019.000.000	38.263.000.000	58.903.000.000	46.933.000.000
PT. Kino Indonesia Tbk.	263.031.000.000	207.150.000.000	121.130.000.000	179.026.000.000	302.946.022.227
PT. Martina Berto Tbk.	8.678.482.954	6.713.301.745	28.184.275.168	112.242.865.670	-977.810.774.000
PT. Mustika Ratu Tbk.	1.929.395.460	7.936.819.834	2.357.785.971	1.242.582.777	2.610.852.576
PT. Mandom Indonesia Tbk.	541.116.516.960	150.724.362.762	157.605.162.569	196.574.162.185	131.128.652.163
PT. Unilever Indonesia Tbk.	5.864.386.000.000	5.957.507.000.000	7.107.230.000.000	9.386.195.000.000	7.090.157.000.000

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di IDX”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Berapa besar pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan keilmuan tentang pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan penilaian terhadap aktiva tetap.
3. Bagi Pihak Lain, sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Buku 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendi, R. 2015. Accounting Principles Prinsip –Prinsip Akuntansi Berbasis Sak Etap. Palembang: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition, Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016. Salemba Empat. Jakarta.
- Kartikahadi, Rosita, Merliyana, dkk 2016. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- L, M. Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 96/PMK.03/2009, 2018.

Rudianto. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

SAK ETAP

SR Soemarso. 2017. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V., Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwardjono. 2016. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id